

ABSTRAK

[Penerapan SIMPUS Rekam Medis Elektronik (RME) Menggunakan Analisis SWOT Di Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang]. [Dinka Maulidya Juliana (2023)], [Laporan Tugas Akhir], [D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Poltekkes Kemenkes Malang], [Puguh Yudho Trisnanto, S.Kom.,MM], [Hartaty Sarma Sangkot, SKM, MARS]

Latar Belakang: Penggunaan SIMPUS yang terintegrasi komputer diharapkan dapat membantu petugas kesehatan dalam menyajikan segala bentuk informasi dengan cepat, tepat, dan akurat sehingga informasi yang disajikan dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan di berbagai tingkat sistem kesehatan dan berbagai jenis manajemen kesehatan. Unit yang mempergunakan SIMPUS yaitu bagian balai pengobatan, UGD, apotek, administrasi, serta pendaftaran (Assyiddikya, 2021). Setiap puskesmas sendiri masih belum sama rata dalam mengoperasikan program SIMPUS secara maksimal. Banyak puskesmas mengalami beberapa kendala atau hambatan dalam proses pelayanan baik yang masalahnya berasal dari software maupun human error yang secara otomatis masalah tersebut dapat mempengaruhi keefektifan dari sistem tersebut karena tidak dapat beroperasi sesuai tupoksinya. **Tujuan Penelitian:** Mengidentifikasi Penerapan SIMPUS Rekam Medis Elektronik (RME) Menggunakan Analisis SWOT Di Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang. **Metode Penelitian:** Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif, yaitu observasi dan kuesioner. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum secara komprehensif mengenai penerapan SIMPUS, peningkatan dalam menggunakan SIMPUS, tantangan dan masalah yang dihadapi, peluang penggunaan SIMPUS menggunakan metode Analisis SWOT. **Hasil penelitian:** Di puskesmas mengalami peningkatan kinerja manajemen pengelolaan rekam medis menjadi lebih efektif dan efisien. Petugas rekam medis Puskesmas Kepanjen dapat meningkatkan kinerja dan mengikuti pengembangan ilmu terkait sistem informasi terkait elektronik medical record (EMR) guna memaksimalkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). Kelemahan utama dalam penggunaan SIMPUS ialah aliran listrik dan jaringan internet yang tidak stabil serta faktor penggunaan device pribadi bisa membuat ancaman virus pada perangkat laptop petugas yang digunakan untuk menjalankan SIMPUS. Manajemen Puskesmas Kepanjen diharapkan dapat meningkatkan fasilitas Sarana dan Prasana guna memaksimalkan penggunaan SIMPUS untuk menjaga mutu pelayanan. **Kesimpulan:** Puskesmas mengalami peningkatan kinerja manajemen pengelolaan rekam medis menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: SIMPUS, RME, SWOT